

MUGUNGHWA (BUNGA NASIONAL KOREA SELATAN)



Diana Lestari

163450200550019

AKADEMI BAHASA ASING NASIONAL

PROGRAM STUDI BAHASA KOREA

JAKARTA

2019

MUGUNGHWA (BUNGA NASIONAL KOREA SELATAN)



Karya Tulis Akhir Ini Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Kelulusan
Program Diploma Tiga Akademi Bahasa Asing Nasional

Diana Lestari

163450200550019

AKADEMI BAHASA ASING NASIONAL

PROGRAM STUDI BAHASA KOREA

JAKARTA

2019



Akademi Bahasa Asing Nasional

Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS

Nama Mahasiswa : Diana Lestari
Nomor Pokok Mahasiswa : 163450200550019
Program Studi : Bahasa Korea
Judul Karya Tulis : Mugunghwa (Bunga Nasional Korea Selatan)
Diajukan untuk : Melengkapi persyaratan kelulusan Program
Diploma III Akademi Bahasa Asing
Nasional

Disetujui Oleh

Pembimbing

Ndaru Catur Rini, M.I.Kom.

Direktur



Dra. Rura Ni Adinda, M.Ed



Akademi Bahasa Asing Nasional

Jakarta

HALAMAN PENGESAHAN

Karya tulis akhir ini telah diujikan pada tanggal 12 Agustus 2019

Dra. Rurani Adinda, M.Ed

Ketua Penguji

Heri Suheri, S.S., M.M.

Sekretaris Penguji

Ndaru Catur Rini, M.I.Kom

Pembimbing Penguji

Disahkan pada tanggal Agustus 2019

Zaini, S.Sos, M.A.

Ketua Program Studi



Dra. Rurani Adinda, M.E.d

Direktur Akademi Bahasa Asing Nasional



Akademi Bahasa Asing Nasional

Jakarta

PERYATAAN TUGAS AKHIR

Dengan ini Saya,

Nama Mahasiswa : Diana Lestari

Nomor Pokok Mahasiswa : 163450200550019

Program Studi : Bahasa Korea

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang berjudul “Mugunghwa (Bunga Nasional Korea Selatan)” yang saya tulis dalam memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Semua kutipan baik langsung maupun tidak langsung dan dari sumber lainnya telah disertai dengan identitas dari sumbernya dengan cara yang sesuai dalam penulisan karya tulis ilmiah.

Dengan demikian, walaupun tim penguji dan pembimbing Tugas Akhir ini membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggung jawab pribadi. Jika kemudian hari ditemukan ketidakbenaran dalam karya ilmiah ini saya bersedia menerima akibatnya.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan seperlunya.

Jakarta, Agustus 2019

Diana Lestari

163450200550019

ABSTRAK

Nama : Diana Lestari
Program Studi : Bahasa Korea Akademi Bahasa Asing Nasional
Judul : Mugunghwa (Bunga Nasional Korea Selatan)

Bunga *Mugunghwa* merupakan tanaman berbunga yang berasal dari jenis *Hibiscus* (sejenis bunga kembang sepatu) yang berasal dari keluarga *Malvaceae*. Bunga *Mugunghwa* merupakan bunga yang dijadikan sebagai Bunga Nasional oleh masyarakat Korea. Karya tulis ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai bunga *Mugunghwa* dan hal-hal yang membuat masyarakat Korea menggunakan bunga ini sebagai Bunga Nasional Korea Selatan. Metode penulisan yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ini ialah metode deskriptif-kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kecintaan masyarakat Korea terhadap bunga *Mugunghwa* sangatlah besar, dengan demikian masyarakat Korea juga sangat menghormati bunga ini yang dianggap oleh masyarakat Korea mewakili semangat Bangsa Korea terlebih sejak era kolonial Jepang.

Kata kunci: Bunga, *Mugunghwa*, Bunga Nasional, Korea Selatan.

Mugunghwa flower is a flowering plant derived from the type of hibiscus which comes from the Malvaceae family. Mugunghwa flower is a flower that used as National flower by Korean. This paper purposely to explain about Mugunghwa flower and other reasonable things that makes Korean use this flower as for the National flower of South Korea. The writing method in the preparation of this paper is a descriptive-qualitative method. The results of this study is to show how much Korean loves for the Mugunghwa flower is very large. Thus, the Korean also highly respect this flower which is considered by the Korean to represent the spirit of the national especially since the Japanese colonial era.

Keywords: Flower, Mugunghwa, National Flower, South Korea.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis akhir ini dengan baik dan tepat waktu. Karya Tulis yang berjudul “*Mugunghwa*: Bunga Nasional Korea Selatan” ini dibuat sebagai Tugas Akhir untuk memenuhi syarat kelulusan jenjang Diploma 3 (D3) Program Studi Bahasa Korea di Akademi Bahasa Asing Nasional Universitas Nasional, Jakarta.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari banyak pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ungkapan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Rura Ni Adinda, M.Ed selaku Direktur, Akademi Bahasa Asing Nasional, Jakarta.
2. Bapak Zaini, S.Sos. selaku Wakil Direktur sekaligus Ketua Program Studi Bahasa Korea, Akademi Bahasa Asing Nasional, Jakarta.
3. Ibu Ndaru Catur Rini, M.I.Kom selaku Dosen pembimbing yang senantiasa membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Dosen-dosen dan Staf program Studi Bahasa Korea, Ibu Fitri Meutia, S.S., M.A, Bapak Fahdi Sachiya, S.S., M.A., Bapak Heri Suheri, S.S., M.M, Ibu Yayah Cheryah S.E., M.A., Ibu Im Kyung Ae, Ibu Ko Yoo Kyung,

Bapak Park Kyeong Jae, Kak Ade Ariffin dan para staf administrasi Akademi Bahasa Asing Nasional.

5. Kedua Orang tua, Ibu dan Bapak tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasihat, dan semangat kepada penulis selama ini, serta untuk kedua Kakak yang telah banyak membantu penulis sejak awal kuliah hingga sekarang, Kakak Ipar dan Keponakan yang telah memberikan semangat kepada penulis.
6. Teman-teman penulis yaitu Dea Mutia, Siyola Yunami, Nurtasya Dwi Yanti, Dian Nur Diana, Adriana Nadya, Asterina Nilam, Aldi Sukma, Wina Sultania, Jung Da Woon, Fanny Fauziah, Fahrezi Ichwan, Febry Oktavian, Mella Aprillia, Ahmad Faizal, Nida Laila, Novia Rachmawati, Hendry Comala yang memberikan dukungan dan selalu membantu penulis.
7. Mr. Shin Dong Soo, Mr. Lee Jong Hyun, Mr. Lee Kwang Soo, Ms. Cha Eun Hee, Mr. Park Yeong H dan semua anggota InWoo Group yang selalu memberikan dukungan, dan selalu membantu penulis sejak awal masa perkuliahan hingga sekarang.
8. Senior-senior yaitu Kak Siti dan Kak Ariani yang selalu senantiasa memberikan bantuannya disaat penulis membutuhkannya.
9. Teman-teman seperjuangan dan satu angkatan 2016 program Studi Bahasa Korea yang telah berjuang bersama sejak awal kuliah hingga sekarang, yang telah berbagi pengalaman bersama selama berkuliah di Akademi Bahasa Asing Nasional.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis ini masih memiliki banyak kekurangan, dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran dari para pembaca sangat penulis harapkan untuk membantu penulis menyempurnakan Karya Tulis ini. Penulis berharap Karya Tulis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca terutama bagi mahasiswa Akademi Bahasa Asing Nasional.



Jakarta,

Agustus 2019

Diana Lestari

DAFTAR ISI

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Pernyataan Tugas Akhir

Abstrak.....v

Kata Pengantar.....vi

Daftar Isi.....ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....1

1.2. Alasan Pemilihan Judul.....3

1.3. Tujuan Penulisan.....3

1.4. Batasan Masalah.....3

1.5. Metode Penulisan.....4

1.6. Sistematika Penulisan.....4

BAB II MUGUNGHWA (BUNGA NASIONAL KOREA SELATAN)

2.1. Sejarah bunga Mugunghwa.....6

2.2. Mugunghwa dijadikan sebagai bunga nasional.....9

2.3. Peraturan Pemerintah mengenai bunga Mugunghwa.....	10
2.4. Penggunaan bentuk Mugunghwa di pemerintahan.....	17
2.5. Tumbuhan Mugunghwa.....	23
2.5.1. Mugunghwa.....	23
2.5.2. Klasifikasi menurut karakteristik bunga.....	27
2.5.3. Manfaat bunga Mugunghwa.....	32
BAB III KESIMPULAN	
3.1. Kesimpulan dalam Bahasa Indonesia.....	34
3.2. Kesimpulan dalam Bahasa Korea.....	35
DAFTAR PUSTAKA	36
RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bunga adalah organ pada tumbuhan yang berfungsi sebagai tempat terjadinya perkembangbiakan generatif yang terjadi melalui proses penyerbukan dan pembuahan. Bunga juga bisa diartikan sebagai modifikasi dari tunas batang atau tunas daun, di mana warna, bentuk, dan susunannya disesuaikan dengan kepentingan tumbuhan itu sendiri (kata.co.id:2018).

Secarabotani, bunga adalah bagian tanaman untuk menghasilkan biji. Penyerbukan dan pembuahan berlangsung pada bunga. Setelah pembuahan, bunga akan berkembang lebih lanjut membentuk buah. Pada tumbuhan berbunga, buah adalah struktur yang membawa dan melindungi biji (berbagaireviews.com:2017).

Selain sebagai tanaman hias, sebagai media pengobatan, dan untuk dimakan bunga diberbagai negara juga dijadikan sebagai lambang negara, sebagai contoh bunga yang melambangkan negara Indonesia adalah bunga melati, sama seperti di Indonesia, Korea Selatan jugamemiliki bunga *Mugunghwa*(무궁화) yang dijadikan sebagai lambang nasional yang melambangkan negeri mereka, bentuk bunga yang mirip dengan bunga kembang sepatu ini dapat berkembang lebih dari 100 hari, diakhir musim semi sampai awal musim gugur, mekar di waktu pagi

dan layu di sore hari, di daerah beriklim sedang bunga itu adalah satu-satunya bunga yang dapat berkembang lebih dari 3 bulan (Mahayana,Maman.S:2016;61).

Dalam kitab-kitab kuno yang berasal dari Dinasti Silla, yaitu salah satu kerajaan dari masa Tiga Kerajaan dalam sejarah Korea, dapat ditemukan banyak kitab yang tercantum kata ‘*jo wha yang*’, kata yang menunjukkan negeri Korea itu berarti negara yang mempunyai banyak bunga *Mugunghwa*. Dalam beberapa kitab kuno ilmu bumi yang terdapat di China, termasuk kitab *Shan Hae Gyeong* diterangkan bahwa di daerah belahan timur yang jauh ada sebuah negeri yang banyak terdapat bunga *Mugunghwa*. Negeri yang dimaksud itu tidak lain adalah negeri Korea. Berdasarkan hal tersebut, sejak zaman dahulu di semenanjung Korea banyak terdapat bunga *Mugunghwa* dan bunga tersebut dicintai oleh masyarakat Korea setempat (Mahayana,Maman.S:2016;61).

Bunga yang memiliki nama ilmiah *Hibiscus syriacus* ini tidak memiliki tampilan meriah atau berbau wangi cukup kuat, sehingga tampak biasa saja. Walau begitu, bunga ini dianggap mencerminkan karakter nasional rakyat Korea (Yoo, Myeong-jong; Lee, Ji-hye :2008;10).

Berdasarkan kecintaan rakyat Korea yang mendalam terhadap bunga yang memiliki nama lain *Rose of sharon* ini, penulis akan membahas mengenai bunga yang menjadi simbol nasional negara Korea yang dianggap sebagai perlambang hidup yang kuat bagi masyarakat Korea, oleh karena itu penulis memberi judul tugas akhir ini “Mugunghwa(Bunga Nasional Korea Selatan)”.

1.2. Alasan Pemilihan Judul

Bunga nasional adalah bunga yang dapat mewakili karakteristik sebuah bangsa dan negara, hampir di semua negara di dunia ini memiliki bunga nasional yang melambangkan karakteristik tertentu dari suatu negara. Begitu pula halnya dengan Korea Selatan yang menjadikan bunga *Mugunghwa* sebagai bunga nasional negaranya, *Mugunghwa* memiliki arti tersendiri bagi masyarakat Korea Selatan karena bunga *Mugunghwa* merupakan bunga yang dianggap sebagai bunga yang paling mencerminkan karakter bangsanya dan bunga ini memiliki sejarah yang panjang hingga dicintai oleh masyarakat Korea Selatan dengan begitu dalamnya dari dulu hingga kini, akan tetapi tidak banyak orang mengetahui mengapa bunga *Mugunghwa* ini begitu dicintai oleh masyarakat Korea Selatan.

1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan karya tulis akhir ini adalah untuk menjelaskan mengenai sejarah bunga *Mugunghwa* yang dijadikan sebagai bunga nasional negara Korea Selatan. Selain itu karya tulis akhir ini juga ditulis guna memenuhi salah satu persyaratan kelulusan jenjang pendidikan Diploma III Akademi Bahasa Asing Nasional Bahasa Korea.

1.4. Batasan Masalah

Korea selatan merupakan salah satu negara di dunia yang memiliki bunga yang dijadikan sebagai bunga nasional yaitu bunga *Mugunghwa*, bunga ini memiliki sejarah yang cukup panjang bahkan bunga ini juga tumbuh di luar negara Korea Selatan seperti Brasil, Inggris, Amerika Utara bahkan China, akan

tetapi di dalam Karya Tulis ini penulis hanya akan membahas mengenai sejarah bunga *Mugunghwa* yang dijadikan sebagai bunga nasional di Korea Selatan serta jenis jenis bunga *Mugunghwa* yang tumbuh di Korea Selatan.

1.5. Metode Penulisan

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, yang bersumber dari buku, jurnal dan, internet.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang, alasan pemilihan judul, tujuan penulisan, batasan masalah, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang sejarah bunga *Mugunghwa*, bunga *Mugunghwa*, alasan bunga *Mugunghwa* dijadikan bunga

nasional, Peraturan Pemerintah mengenai bunga *Mugunghwa*, dan Penggunaan bentuk *Mugunghwa* di Pemerintahan.

BAB III PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan mengenai keseluruhan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Kesimpulan ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Korea.



BAB II

MUGUNGHWA (BUNGA NASIONAL KOREA SELATAN)

2.1. Sejarah bunga Mugunghwa

Bunga nasional adalah bunga yang dapat mewakili karakteristik sebuah bangsa dan negara. Bunga nasional di berbagai negara di dunia memiliki sejarahnya tersendiri hingga dapat dijadikan sebagai bunga lambang nasional, begitu pula halnya dengan bunga *Mugunghwa* yang merupakan bunga nasional Korea Selatan. Sebagai bunga nasional Korea, *Mugunghwa* yang dalam bahasa Inggris disebut '*rose of sharon*', itu mengandung arti bunga berkembang untuk selama-lamanya. Rakyat Korea menganggap bunga *Mugunghwa* itu sebagai bunga yang mengandung jiwa bangsa Korea. Berbeda dengan daerah tropis, negeri Korea yang terletak di daerah yang beriklim sedang yang condong kepada daratan tidak banyak memiliki bunga yang berkembang sepanjang tahun. Untuk itu, bagi rakyat Korea bunga yang berkembang panjang merupakan bunga yang memiliki sifat kesamaan dengan rakyat Korea yang dalam sepanjang sejarah menderita kesengsaraan.

Mugunghwa telah bersama orang Korea sejak dahulu kala. dalam catatan sejarah Gojoseon (2333 SM-108 SM) diketahui bahwa seseorang menemukan bunga yang disebut *Hwanhwa*. *Hwanhwa* yang dimaksud tidak lain adalah *Mugunghwa* (Yoo, Myeong-jong; Lee, Ji-hye:2008;10).

Mugunghwa, atau mawar *sharon*, adalah objek kasih sayang yang dalam. yang berarti "Bunga abadi yang tidak pernah pudar" telah menjadi simbol penting budaya Korea selama berabad-abad, catatan kuno menunjukkan bahwa bahkan sebelum era *Gojoseon* (kerajaan kuno Korea), *Mugunghwa* dihargai sebagai "Bunga dari surga" (mois.go.kr:2016).

Dalam kitab-kitab kuno yang berasal dari kerajaan Silla, yaitu salah satu kerajaan dari masa Tiga Kerajaan, dapat ditemukan kata Cho Hwa Yang yang tertulis dalam dalam huruf China. Kata yang menunjukkan negeri Korea itu berarti negeri yang mempunyai banyak bunga *Mugunghwa*. Dalam beberapa buku ilmu bumi kuno yang terdapat di China, termasuk buku Shan Hae Gyeong, diterangkan bahwa di daerah belahan timur yang jauh ada sebuah negeri yang terdapat bunga *Mugunghwa*, tempat yang dimaksud oleh kitab China tersebut tidak lain adalah negara Korea. Berdasarkan hal-hal itu, sejak zaman dahulu di semenanjung Korea banyak terdapat bunga *Mugunghwa* dan bunga itu dicintai oleh masyarakat setempat (Yang Seung Yoon:1995:22).

Dalam sebuah pesan yang ditulis kepada Kaisar Tang China atas perintah Raja Choe Chi Won dari Silla menyatakan "*Geun hwayang* (tanah *Mugunghwa*, mengacu pada Silla) sederhana dan bijaksana, tetapi *gosiguk* (Barhae yaitu kerajaan tetangga) menjadi semakin agresif", ini berarti bahwa Korea juga menyebut negaranya sebagai tanah *Mugunghwa*, dan menetapkannya sebagai bunga nasional pada awal abad kesembilan. Tampaknya nama "*Mugunghwa*" mulai digunakan selama pertengahan dinasti Goryeo, berdasarkan akun yang ditulis oleh Yi Gyu Bo (1168-1241) (Kim Gwang Eon:2002;17).

Selama era dinasti Goryeo dan era dinasti Joseon (1392-1910), sangat umum bagi Raja untuk memberi hadiah kepada mereka yang berhasil lulus ujian pegawai negeri sipil (*gwageo*) dengan kertas yang dibuat menjadi *Mugunghwa* (Yoo, Myeong-jong; Lee, Ji-hye:2008;10).

Mugunghwa juga digunakan dalam karangan bunga yang diberikan Raja pada cendekiawan yang mendapatkan skor tertinggi dalam ujian yang dikelola negara untuk kantor tingkat senior selama dinasti Joseon (1392-1910). orang-orang yang menghadiri jamuan makan yang dihadiri oleh Raja akan menghiasi topi mereka dengan *Mugunghwa* dan menyebutnya dengan sebutan *jinchanhwa*, yang secara harfiah berarti "Perjamuan untuk menawarkan makanan enak kepada Raja".(Kim Gwang Eon:2002;17).

Pada tahun 1945 rakyat Korea memperoleh kemerdekaan dari tangan Jepang. Pada saat itu di Korea jarang terdapat bunga *Mugunghwa*. Hal ini disebabkan Jepang telah memusnahkan bunga tersebut dengan tujuan untuk memadamkan semangat bangsa Korea. Ada banyak percobaan yang diusahakan oleh Jepang untuk mencabut dan menghilangkan keistimewaan dan semangat rakyat Korea. Oleh karena itu, usaha mereka untuk menghabiskan bunga *Mugunghwa* dari kehidupan rakyat Korea merupakan hal yang paling menyakiti hati rakyat Korea (Yang Seung Yoon:1995;22).

2.2. Mugunghwa dijadikan sebagai bunga nasional

Mugunghwa adalah bunga nasional Korea, walaupun tidak secara resmi diproklamakan sebagai bunga nasional oleh pihak berwenang, dan juga tidak ada yang bersikeras untuk menjadikannya sebagai bunga nasional, tetapi orang Korea telah menganggap *Mugunghwa* sebagai bunga nasional mereka sejak akhir abad ke-19. Sebuah buku geografi yang diterbitkan di China selama era negara-negara yang berperang, bertuliskan "Di tanah tuan-tuan ada *Mugunghwa* yang mekar di pagi hari dan layu di malam hari". Geng HuiAn juga mencatat dalam bukunya *YangHwaSorok* "Orang Korea mengangkat *Mugunghwa* sejak saat Dangun mendirikan bangsa". bahkan China dan negara-negara lain telah menyebut Korea sebagai negeri mawar *sharon* sejak lama (Kim Gwang Eon:2002;17).

Umumnya, ketika suatu negara memilih bunga nasional, jenis bunga harus terkait dengan karakter nasional, sejarah, dan legenda negara. Dalam sejarah Korea, *Mugunghwa* melambangkan penderitaan bangsa selama 35 tahun selama pemerintahan kolonial Jepang, serta cara untuk menghormati cita-cita nasional dalam menyelamatkan negara dari Jepang. China awalnya menyebut Korea negara dengan banyak *Mugunghwa*, dan salah satu buku geografi timur tertua, *shanghaijing* menggambarkan *Mugunghwa* mekar di pagi hari dan layu di malam hari seperti seorang bangsawan. dengan demikian, *Mugunghwa* melambangkan karakter nasional Korea sebagai tempat yang mulia, sebuah negeri dengan pemandangan indah yang mengandung sejumlah besar *Mugunghwa*. Selama pemerintahan kolonial Jepang, Jepang mengubah bagian-bagian dari sejarah Korea dan mengubah asal-usul *Mugunghwa* ke Jepang. selanjutnya menaklukkan

semenanjung Korea di bawah kekuasaan mereka. Jepang juga membakar bunga-bunga sebagai bagian dari upaya mereka untuk membuat Korea tunduk pada otoritasnya. Sebagai hasilnya, *Mugunghwa* melambangkan penderitaan dan protes Korea itu sendiri. *Mugunghwa* menjadi bunga nasional negara itu dengan berdirinya pemerintah Korea pada tahun 1948 (Lee Eung Chel:2012;171).

Seiring waktu, kasih sayang publik semakin kuat ketika *frasa* yang memuji keindahan bunga dimasukkan dalam lagu kebangsaan pada akhir abad ke-19. kata-kata itu adalah "*Mugunghwa samcheonli hwaryeogangsan* (tiga ribu ri setara dengan 1.200 kilometer, panjang semenanjung Korea) dari sungai-sungai indah dan gunung-gunung yang ditutupi dengan bunga-bunga *Mugunghwa*". bahkan selama masa-masa kelam pemerintahan kolonial Jepang, pengabdian rakyat pada bunga tidak pernah pudar. Oleh karena itu, wajar bagi pemerintah untuk mengadopsinya sebagai bunga nasional setelah Korea mendapatkan kemerdekaannya dari Jepang. Orang Korea menghargai bunga nasional karena menghormati semangat mulia negara dan melambangkan banyak keberhasilan serta kesengsaraan yang dialami bangsa. Secara umum, lambang diadopsi di negara-negara barat untuk melambangkan catatan silsilah dan otoritas klan, organisasi, atau negara (mois.go.kr:2016).

2.3. Peraturan Pemerintah mengenai bunga Mugunghwa

Bunga *Mugunghwa* diakui oleh masyarakat Korea hanya berdasarkan pengakuan yang telah turun temurun dari zaman dahulu saja karena tidak ada

peraturan resmi apapun mengenai ketetapan *Mugunghwa* sebagai bunga nasional Korea Selatan, walaupun begitu peraturan mengenai promosi bunga *Mugunghwa* telah dibuat oleh pemerintah pada tanggal 6 juni 2017. Bahkan terdapat slogan yang mengharuskan Pemerintahan seperti Kementerian, Kehakiman, Kepolisian, sekolah yang termasuk kedalam lembaga negara untuk melestarikan *Mugunghwa* (blog.naver.com:2018).

Berbagai upaya pemerintah agar masyarakat Korea lebih mengenal, mencintai bahkan dapat ikut melestarikan bunga *Mugunghwa*, salah satunya dengan peraturan mengenai promosi *Mugunghwa*, sesuai pada Pasal 35 ayat 2 dari Undang-Undang tentang Pembentukan dan Pengelolaan Sumber Daya Hutan, yang bertujuan untuk membuat masyarakat lebih akrab dengan bunga *Mugunghwa*, membuat masyarakat menyadari bahwa *Mugunghwa* merupakan bunga yang indah, agar masyarakat dapat mencintai bunga ini dalam kehidupan sehari-hari, dan juga untuk meningkatkan ketertarikan masyarakat terhadap bunga ini.

Peraturan dari promosi bunga ini yang pertama, pemerintah memperluas distribusi dan memperkuat manajemen sehingga masyarakat dapat dengan mudah melihat *Mugunghwa* di sekitar tempat tinggal mereka, memperluas sekitar 3-5 lokasi dari kota-kota khusus *Mugunghwa*, memfokuskan terhadap pembudidayaannya, membangun taman bermain yang mewah dan mengadakan pertunjukan pariwisata. Selain itu, pemerintah juga melakukan penelitian tentang pengembangan '*Mugunghwa dongsan*' (taman *Mugunghwa*) dan 'garosu' (pohon-pohon pinggir jalan) yang berkualitas bagus di sekitar tempat tinggal,

meningkatkan pengelolaan sesuai dengan statusnya sebagai bunga nasional, mendistribusikan *Mugunghwa* keluar negeri serta menyebarkan budaya bunga *Mugunghwa*. Pemerintah juga memperbanyak penyediaan pasokan jenis *Mugunghwa* yang berkualitas bagus, disatu sisi pemerintah sedang mengembangkan teknologi untuk perluasan guna keperluan industri disisi lain pemerintah juga memperkuat kemampuan penelitian yang berkelanjutan dengan mendorong pendirian lembaga penelitian bunga nasional *Mugunghwa*. Untuk tujuan ini, pemerintah bekerja dengan sektor swasta untuk mempromosikan pasokan dan manajemen *Mugunghwa* yang sistematis, juga berencana untuk membentuk dan mengoperasikan komite penasehat *Mugunghwa* untuk memperkuat status *Mugunghwa* sebagai bunga nasional.

Yang kedua, pemerintah mengembangkan berbagai macam produk yang menggunakan *Mugunghwa*. Pemerintah menjadikan sektor swasta berperan untuk pengembangan berbagai produk (perlengkapan busana, perlengkapan sehari-hari, dll). Mengembangkan dan mendistribusikan berbagai hal yang bertemakan *Mugunghwa*, mempromosikannya agar dapat digunakan pada kehidupan sehari hari. pemerintah menyediakan landasan industrialisasi melalui pembukaan simposium *Mugunghwa* dan pameran industri *Mugunghwa* untuk menciptakan nilai tambah baru bagi industri keenam dengan menciptakan klaster industri *Mugunghwa*.

Yang ketiga, pemerintah mengenalkan *Mugunghwa* kepada masyarakat, membentuk pemahaman yang tepat kepada masyarakat mengenai *Mugunghwa*, agar masyarakat memiliki rasa kebanggaan terhadap *Mugunghwa*. Pemerintah juga

memberikan pendidikan khusus yang disesuaikan dengan tingkat pendidikan dan memberikan informasi yang benar tentang *Mugunghwa* melalui proses pendidikan di masing-masing institusi. Untuk itu, pemerintah mengembangkan dan mendistribusikan konten pendidikan seperti buku pendidikan tentang *Mugunghwa* dan program pengalaman menggunakan *Mugunghwa*. Pemerintah mengembangkan sistem pelatihan khusus untuk para ahli dalam pendidikan *Mugunghwa* sehingga para ahli seperti ahli perhutanan dan ahli perkebunan dapat ikut berpartisipasi.

Yang keempat, pemerintah membuat festival *Mugunghwa*, dan meningkatkan akses informasi mengenai *Mugunghwa*, festival *Mugunghwa* mendorong revitalisasi melalui partisipasi dari masyarakat, memperluas bisnis promosi *Mugunghwa* dan memperkuat status *Mugunghwa* dengan membangun rencana hubungan masyarakat yang strategis dan melakukan berbagai kegiatan promosi. Selain itu, pemerintah membangun sistem layanan informasi yang komprehensif untuk *Mugunghwa* agar masyarakat mendapatkan akses cepat dan mudah ke informasi yang berkaitan dengan *Mugunghwa* (forest.go.kr:2018).

Sebelum ditetapkannya peraturan mengenai promosi *Mugunghwa*, Dinas Kehutanan telah menyelenggarakan "Festival Bunga Nasional *Mugunghwa*" sejak tahun 1991 untuk meningkatkan keakraban dengan bunga nasional *Mugunghwa* dan untuk menyebarkan keindahan *Mugunghwa*, terhitung hingga tahun 2018 Festival nasional bunga *Mugunghwa* ini sudah diselenggarakan sebanyak 28 kali dan akan terus diselenggarakan setiap tahunnya. Festival ini biasanya diselenggarakan pada bulan agustus, pada tahun 2018 pun festival ini

jugadiselenggarakan di bulan agustus tepatnya mulai dari tanggal 10 hingga tanggal 15 agustus 2018 di Gwanghwamun Square (latimes.kr:2018).



Gambar 2.1. Festival nasional bunga *Mugunghwa* di Gwanghwamun Square.

Sumber : brunch.co.kr:2018.

Ada sekitar 1000 jenis bunga *Mugunghwayang* di pameran di festival ini termasuk bunga *Mugunghwayang* mendapatkan penghargaan Presiden juga dipamerkan disini selama masa festival hingga tanggal 15 agustus 2018 (brunch.co.kr:2018).



Gambar 2.2. jenis-jenis dan *Mugunghwa* yang mendapatkan penghargaan presiden.

Sumber : brunch.co.kr:2018.

Di festival ini juga dikelola berbagai stan yang menjual berbagai macam produk kebutuhan sehari-hari seperti, kopi *Mugunghwa*, cermin, *handphone case* bergambar *Mugunghwa*, tempat minum, tas, baju bertemakan *Mugunghwa* (brunch.co.kr:2018).



Gambar 2.3. stan yang menjual berbagai macam produk bertema *Mugunghwa*.

Sumber : brunch.co.kr:2018.

Festival nasional di Gwanghwamun Square menampilkan berbagai acara budaya termasuk pemutaran video bertema *Mugunghwa*, pertunjukan spesial, dan *Mugunghwa talk concert* (latimes.kr:2018).



Gambar 2.4. talk concert *Mugunghwa*.

Sumber : brunch.co.kr:2018.

Pada acara *Mugunghwa talk concert* ini adalah acara yang menghadirkan Kim Jae Hyun selaku menteri kehutanan, Kwon Hye Yeon selaku pakar, dan Choi Tae Sung selaku pembawa acara yang membahas informasi seputar *Mugunghwa* yang bertujuan untuk memberikan informasi yang benar dan menjawab rasa penasaran masyarakat mengenai *Mugunghwa*.

Di festival nasional bunga *Mugunghwaini* juga diadakan Pameran materibersejarah yang terkait dengan *Mugunghwa*, Berbagai acara budaya seperti peragaan busana karya dari perancang busana terkenal (brunch.co.kr:2018).



Gambar 2.5. peragaan busana bertema *Mugunghwa*.

Sumber : brunch.co.kr:2018.

Di acara ini juga terdapat acara penghargaan untuk kelompok dan individu yang di gelar termasuk acara penghargaan Presiden, dan acara penghargaan untuk bagian fotografi dan menggambar, yang terpilih dalam "Lomba karya *Mugunghwa*", yang telah diadakan pada bulan Mei (latimes.kr:2018).



Gambar 2.6. upacara pemberian hadiah untuk jenis *Mugunghwa* terbaik.

Sumber : brunch.co.kr:2018.

Selain acara nasional, ada empat acara lokal, yang diadakan di beberapa kota yang ada di Korea, yang termasuk di dalamnya adalah Kota Sejong, Kota Suwon di Provinsi Gyeonggi, Hongcheon di Provinsi Gangwon dan Kabupaten Wanju di Provinsi Jeonbuk. Tanggal dari setiap acaranya berbeda-beda, pada tanggal 28-29 Juli diselenggarakan di *Mugunghwa* Arboretum di Daerah Hongcheon, Provinsi Gangwon, pada tanggal 3-5 Agustus diselenggarakan di taman Manseok, Suwon, Provinsi Gyeonggi, pada tanggal 10-12 Agustus diselenggarakan di taman Budaya Gosan, Kabupaten Wanju, Provinsi Jeolla Utara dan pada tanggal 15-16 Agustus diselenggarakan berbagai macam festival daerah yang bertema *Mugunghwa* di *Sejong convention center* di kota Sejong.

Saat ini di bawah pengawasan dinas kehutanan taman bunga nasional *Mugunghwa* telah tertanam sebanyak 150.270 di 692,741 meter persegi di 107 tempat yaitu daerah dan kota metropolitan di seluruh Korea termasuk kota Seoul dan Busan (latimes.kr:2018).

2.4. Penggunaan bentuk Mugunghwa di Pemerintahan

Tidak hanya dijadikan sebagai bunga nasional *Mugunghwa* juga digunakan sebagai lambang nasional Korea Selatan, Lambang nasional Korea disebut *Naramunjang* atau *Gukjang*. Desain didasarkan pada motif *Taegeuk* dikelilingi oleh lima kelopak *Mugunghwa*, dan seluruh desain dikelilingi oleh pita dengan tulisan Republik Korea (mois.go.kr:2016).



Gambar 2.7. Lambang Nasional Korea Selatan (*naramunjang*).

Sumber : mois.go.kr:2016.

Karena bentuk *Mugunghwa* digunakan sebagai lambang nasional Korea Selatan, maka penggunaan bentuk *Mugunghwa* dapat dengan mudah dijumpai di berbagai dokumen-dokumen negara, barang-barang milik negara dan lain-lain. Berdasarkan peraturan tentang lambang nasional yang dirumuskan pada 10 Desember 1963 Pasal 3, adalah penggunaan lambang nasional untuk dokumen resmi yang dikirim ke luar negeri, medali, sertifikat, dan penghargaan presiden, kartu identitas resmi publik, gedung kedutaan besar di luar negeri, mata uang, dokumen, fasilitas, atau barang yang dianggap perlu untuk diberi tanda menggunakan lambang nasional (mois.go.kr:2016).



Gambar 2.8. Perangko bergambar bunga *Mugunghwa*.

Sumber : blog.naver.com:2018.



Gambar 2.9. Medali Penghargaan Presiden dan Medali tanda Kehormatan.

Sumber : blog.naver.com:2018.



Gambar 2.10. Sertifikat tanda Kehormatan

Sumber : m.korea.kr:2009.



Gambar 2.11. Uang Kertas Korea pecahan seribu, seratus, dan sepuluh won

Sumber : blog.naver.com:2018.



Gambar 2.12. Kartu Identitas resmi Pegawai Negeri Korea Selatan.

Sumber : cardroom.tistory.com:2018.



Gambar 2.13. Paspor Korea Selatan.

Sumber : m-khan-co-kr.cdn.ampproject.org:2016.

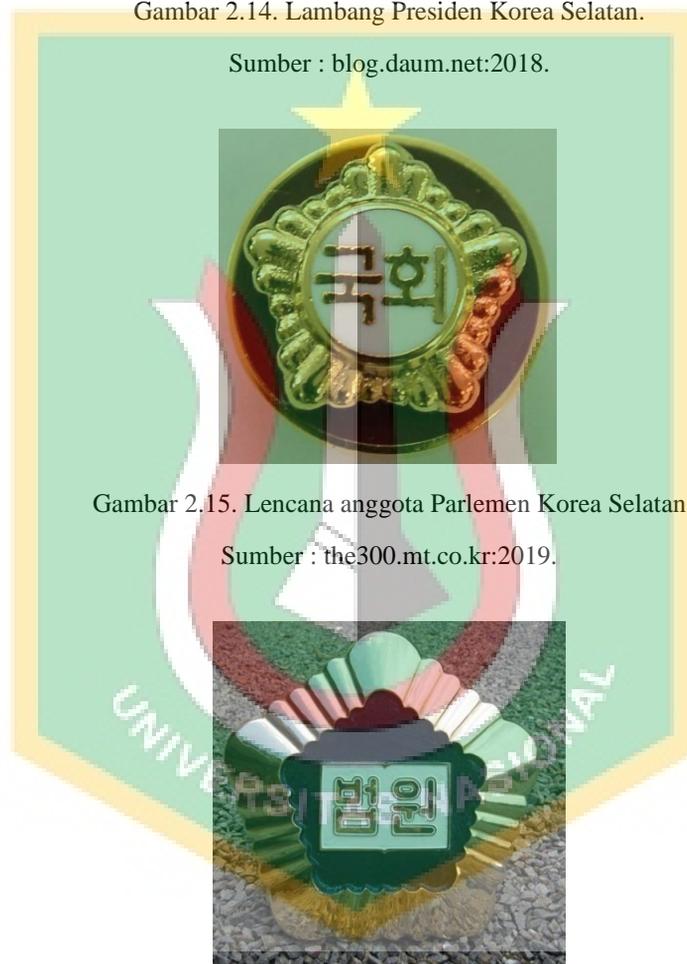
Sebelum diganti menjadi motif 태극 (Taeguk) pada bulan Maret 2016, *Mugunghwa* telah digunakan sebagai logo yang melambangkan pemerintahan Korea Selatan selama 70 tahun sejak pembentukan pemerintahan (blog.naver.com:2018).

Mugunghwa juga dijadikan sebagai lambang dari beberapa lembaga pemerintah yang ada di Korea Selatan, *Mugunghwa* digunakan sebagai lambang Presiden, lencana anggota parlemen, lambang pemerintahan, lambang pengadilan (www.mogaha.co.kr:2007).



Gambar 2.14. Lambang Presiden Korea Selatan.

Sumber : blog.daum.net:2018.



Gambar 2.15. Lencana anggota Parlemen Korea Selatan

Sumber : the300.mt.co.kr:2019.

Gambar 2.16. Lambang Pengadilan Korea Selatan.

Sumber : khariles.tistory.com:2018.

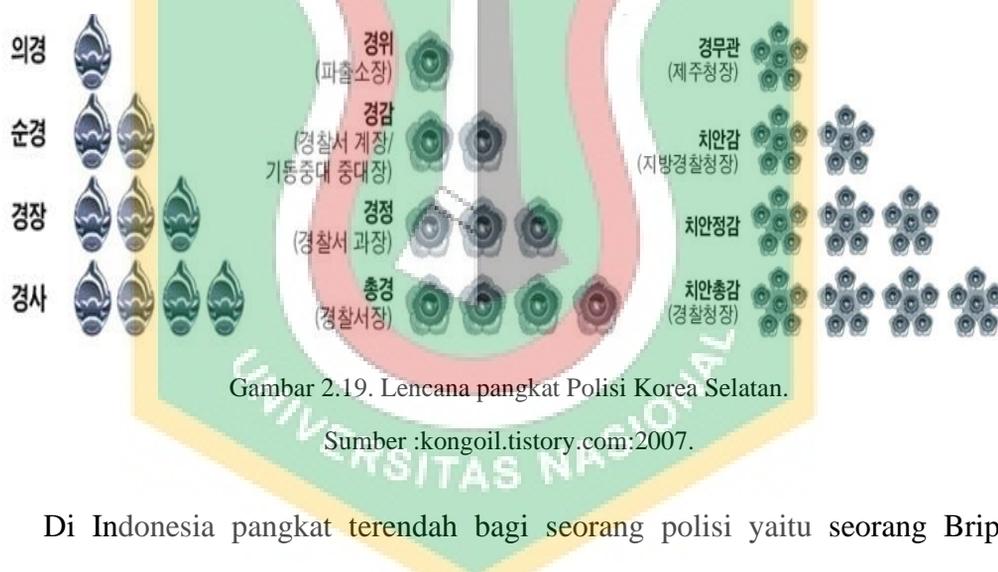
Tidak hanya bentuk *Mugunghwasaja* yang digunakan akan tetapi nama *Mugunghwa* juga digunakan sebagai nama salah satu kereta api yang ada di

Korea Selatan dan sebagai nama salah satu satelit KT. Bahkan rencana pangkat Polisi juga berbentuk bunga *Mugunghwa* (blog.naver.com:2018).



Gambar 2.18. Lambang Kepolisian Korea Selatan.

Sumber :kongoil.tistory.com:2007.



Gambar 2.19. Lencana pangkat Polisi Korea Selatan.

Sumber :kongoil.tistory.com:2007.

Di Indonesia pangkat terendah bagi seorang polisi yaitu seorang Bripta ditandai dengan tanda 1 balok panah dan pangkat tertinggi yaitu Jederal polisi ditandai dengan 4 bintang (zonareferensi.com:2018).

Sedangkan di Korea pangkat terendah yaitu Asisten Polisi ditandai dengan 1 buah kuncup bunga *Mugunghwa*, seorang Polisi ditandai dengan 2 buah kuncup *Mugunghwa*, seorang Polisi Senior ditandai dengan 3 buah kuncup *Mugunghwa*, seorang Asisten Inspektur ditandai dengan 4 buah kuncup *Mugunghwa*, seorang

Inspektur ditandai dengan 1 buah bunga *Mugunghwa*, seorang Inspektur Senior ditandai dengan 2 buah bunga *Mugunghwa*, seorang Superintendent ditandai dengan 3 buah bunga *Mugunghwa*, seorang Superintendent senior ditandai dengan 4 buah bunga *Mugunghwa*, sedangkan seorang Brigadir Jenderal Polisi hingga Jenderal Polisi bentuk bunga *Mugunghwa*nya sedikit berbeda, kelopak bunganya terpisah dan terlihat lebih jelas, untuk seorang Brigadir Jenderal Polisi ditandai dengan 1 buah bunga *Mugunghwa*, seorang Inspektur Jenderal Polisi ditandai dengan 2 buah bunga *Mugunghwa*, seorang Komisaris Jenderal Polisi ditandai dengan 3 buah bunga *Mugunghwa*, dan yang tertinggi yaitu seorang Jenderal Polisi ditandai dengan 4 buah bunga *Mugunghwa* yang telah mekar sempurna (gamjami.tistory.com:2016).

2.5. Tumbuhan *Mugunghwa*

2.5.1. *Mugunghwa*

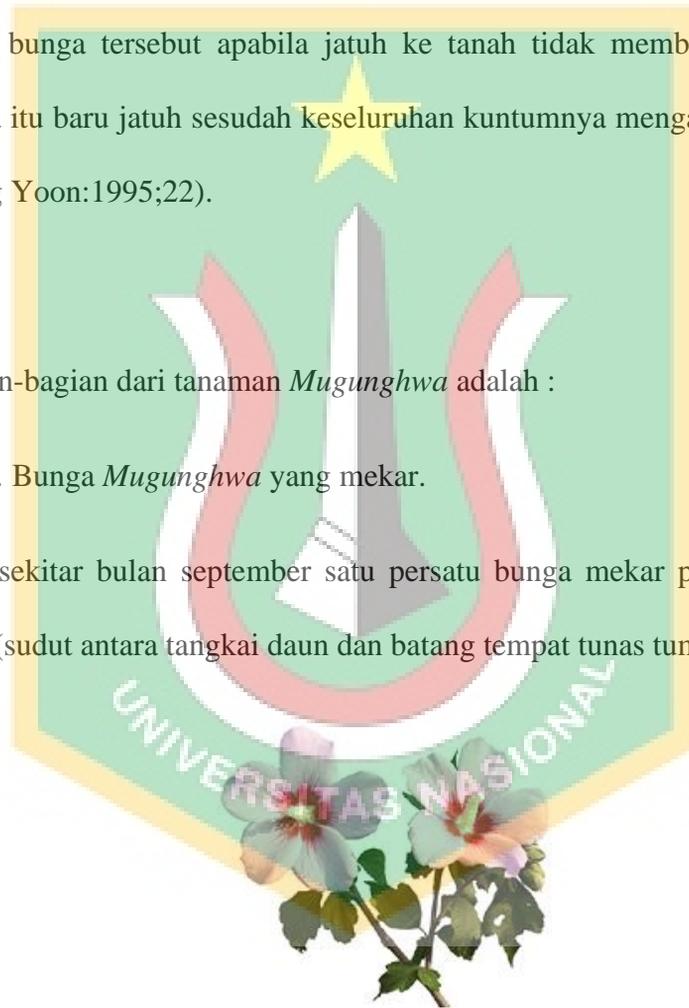
Hibiscus syriacus adalah tanaman berbunga dari jenis *Hibiscus*. Nama lain bunga ini adalah bunga Mawar Sharon. Banyak tumbuh di Asia dan berasal dari keluarga *Malvaceae*. Cabang-cabangnya bisa mencapai tinggi hingga 2-4 meter. Berkembang baik di wilayah dengan musim panas yang hangat, biasanya kelopaknya berwarna putih, merah muda, merah, dan ungu. (*Mugunghwa*.blendedlearning.co.id:2019).

Bunga *Mugunghwa* dapat berkembang lebih dari seratus hari dari akhir musim semi sampai awal musim gugur, mekar di waktu pagi dan layu di sore hari. Di daerah beriklim sedang bunga itu adalah satu-satunya bunga yang dapat berkembang lebih dari tiga bulan. Berbeda dengan bunga-bunga yang lain yang apabila jatuh ke tanah membuat kotor dan tidak sedap dipandang mata, bunga tersebut apabila jatuh ke tanah tidak membuat kotor karena bunga itu baru jatuh sesudah keseluruhan kuntumnya mengatup rapat. (Yang Seung Yoon:1995;22).

Bagian-bagian dari tanaman *Mugunghwa* adalah :

1. Bunga *Mugunghwa* yang mekar.

Pada sekitar bulan september satu persatu bunga mekar pada daerahaksila daun (sudut antara tangkai daun dan batang tempat tunas tumbuh).



Gambar 2.20. bunga *Mugunghwa*.

Sumber : YoonJooBok:2008:244.

2. Kelopak bunga.

Kelopak bunga berwarna hijau muda di bagi menjadi lima, dibawahnya terdapat kelopak bunga tipis berwarna hijau yang berbentuk melingkar.



Gambar 2.21. kelopak bunga *Mugunghwa*.

Sumber : YoonJooBok:2008:244.

3. Kuncup bunga.

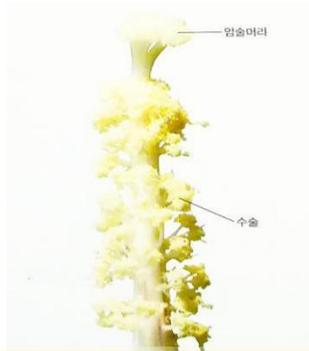
Bagian ujung kelopak bunganya lancip, lima kelopak bunganya tampak tergulung.

Gambar 2.22. Kuncup bunga *Mugunghwa*.

Sumber : YoonJooBok:2008:244.

4. Putik dan benang sari.

Serbuk sari yang berwarna putih keluar dari benang-benang sari, dari ujung benang sari tumbuh tangkai putiknya. Sedangkan kepala putiknya terbagi dalam lima bagian.



Gambar 2.23. putik dan benang sari bunga *Mugunghwa*.

Sumber : YoonJooBok:2008:244.

5. Buah.

Ada bibit kecil berwarna coklat didalam buahnya.



Gambar 2.24. Buah bunga *Mugunghwa*.

Sumber : YoonJooBok:2008:244.

6. Bibit.

Bibit yang pipih memiliki serabut yang panjang di ujungnya.



Gambar 2.25. bibit bunga *Mugunghwa*.

Sumber : YoonJooBok:2008:244.

7. Daun.

Daunnya terpisah menjadi tiga bagian, yang sempit dibagian atas, dan di ujungnya terdapat gerigi yang tidak beraturan.



Gambar 2.26. daun bunga *Mugunghwa*.

Sumber : YoonJooBok:2008:244.

8. Kulit batang.

Kulit batangnya berwarna abu-abu muda. Bergelombang tidak beraturan secara vertikal.

Gambar 2.27. kulit batang bunga *Mugunghwa*.

Sumber : YoonJooBok:2008:244.

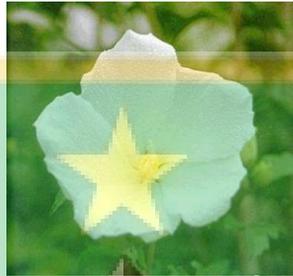
2.5.2. Klasifikasi menurut karakteristik bunga

Varietas *Mugunghwa* sangat beragam, ada 350 varietas di dunia, dan 150 varietas di Korea. Bunga *Mugunghwa* diklasifikasikan menjadi dua jenis

yaitu klasifikasi berdasarkan warna bunga dan berdasarkan bentuk kelopak.

Berdasarkan warna bunganya dibagi menjadi enam yaitu :

1. 배달계 (*bae dal gye*)



Gambar 2.28. (baedalgye).

Sumber : korearoot.net:2019.

Bunga jenis ini merupakan bunga putih murni tanpa adanya 단심(pola merah di tengah).

2. 백단심계 (*baek dan sim gye*)



Gambar 2.29. (*baek dan sim gye*).

Sumber : korearoot.net:2019.

Bunga yang memiliki 단심(pola merah di tengah) pada kelopak bunga yang berwarna putih, merah muda, dan ungu.

3. 자단심계 (*ja dan sim gye*)



Gambar 2.30. (*ja dan sim gye*).

Sumber : (korearoot.net:2019).

Bunga jenis ini kelopak bunganya secara keseluruhan berwarna merah muda dan memiliki 단심(pola merah di tengah).

4. 적단심계 (*jeok dan sim gye*)



Gambar 2.31. (*jeok dan sim gye*).

Sumber : korearoot.net:2019.

Bunga jenis ini kelopak bunganya secara keseluruhan berwarna merah dan 단심(pola merah di tengah) nya tidak terlihat.

5. 청단심계 (*cheong dan sim gye*)



Gambar 2.32. (*cheong dan sim gye*).

Sumber : korearoot.net:2019.

Bunga jenis ini memiliki banyak warna biru dan ungu muda, tetapi tidak begitu sering terlihat.

6. 아사달계 (*a sa dal gye*)



Gambar 2.33. (*a sa dal gye*).

Sumber : korearoot.net:2019.

Ada corak ungu (corak asadal) yang kemerahan di satu sisi kelopak bunga.

Asadal adalah nama kotaketika Dangun mendirikan Gojoseon.

Sedangkan klasifikasi *Mugunghwa* berdasarkan bentuk kelopaknya dibagi menjadi tiga yaitu :

1. 홑 꽃 (hot kkot)



Gambar 2.34. (bunga tunggal).

Sumber : korearoot.net:2019.

Bunga yang lengkap dengan bentuk putik dan benang sari yang sempurna pada kelima kelopak dasar bunga.

2. 반 겹 꽃 (ban kyeob kkot)



Gambar 2.35. (bunga semi ganda).

Sumber : korearoot.net:2019.

Kelopak bunga yang kecil tersusun di dalam lima kelopak dasar bunga.

Pada dasarnya jika ukurannya kecil dan jumlahnya kecil, disebut 겹꽃 (kyeob kkot).

3. 겹꽃 (kyeob kkot)



Gambar 2.36. (bunga ganda).

Sumber : korearoot.net:2019.

Disebut 겹꽃(kyeob kkot) jika kelopak bunganya berjumlah lebih dari dua kelopak yang tersusun.

2.5.3. Manfaat bunga Mugunghwa

Bunga *Mugunghwa* itu mengandung banyak manfaat, bunga itu dapat dipakai sebagai bahan obat-obatan. Dari tumbuhan ini seluruh bagian-bagiannya, seperti kayu, kulit kayu, daun, dan, bunganya, dapat dijadikan bahan pembuat obat Timur (Yang Seung Yoon:1995;22).

Manfaat kesehatan yang pertama dari mengonsumsi *Mugunghwa*(mawar *sharon*) adalah menurunkan tekanan darah. Tanaman ini masih diteliti untuk mencari manfaat lain apa yang mungkin dimilikinya. Tanaman ini mengandung vitamin c, dan *anthocyanin* yang merupakan antioksidan.

Mawar *sharon* juga digunakan dalam pengobatan gatal dan penyakit kulit lainnya. Mawar *sharon* digunakan secara eksternal sebagai *emolien* untuk melembutkan dan menenangkan kulit, serta untuk gangguan

pencernaan, juga digunakan untuk obat sakit kepala dan ambeien. (farmhomestead.com:2019).

Mugunghwa juga dapat digunakan untuk campuran bahan makanan, daun mudanya dapat dimakan mentah atau dimasak, daun atau bunganya dapat dijadikan sebagai teh, akarnya pun dapat dimakan akan tetapi sangat berserat dan juga berlendir, seluruh bagian dari tanaman ini dapat dimakan (farmhomestead.com:2019).

Selain dapat dijadikan sebagai obat dan dapat di konsumsi bunga *Mugunghwa* juga dapat dijadikan sebagai campuran kosmetik. Pasta yang terbuat dari daun *Mugunghwa* yang dihancurkan dan kelopak bunganya dapat digunakan sebagai kondisioner alami untuk rambut, biasanya digunakan untuk menghitamkan warna rambut dan mengurangi ketombe, dan biasa di aplikasikan setelah keramas, shampo untuk rambut juga dapat dibuat dari daun *Mugunghwa*(farmhomestead.com:2019).



BAB III

KESIMPULAN

3.1. Kesimpulan dalam Bahasa Indonesia:

Bunga nasional Korea Selatan adalah bunga *Mugunghwa*. Masyarakat mengakui *Mugunghwa* sebagai bunga nasional karena bunga *Mugunghwa* dianggap oleh masyarakat Korea mewakili semangat bangsa dan penderitaan bangsa pada saat penjajahan Jepang. Seiring berjalannya waktu bunga ini semakin banyak digunakan oleh masyarakat Korea. Tidak hanya diakui sebagai bunga nasional saja akan tetapi juga digunakan sebagai logo yang melambangkan Republik Korea selama hampir tujuh puluh tahun setelah pembentukan pemerintahan sampai diganti sepenuhnya pada bulan Maret 2016.

Bunga *Mugunghwa* digunakan untuk segala hal yang berkaitan dengan pemerintahan Korea seperti medali Presiden, uang, paspor, peranko dan lain lain. Walaupun bunga *Mugunghwa* telah dianggap sebagai bunga nasional oleh masyarakat Korea, akan tetapi tidak ada peraturan pemerintah yang menetapkan bunga ini sebagai bunga nasional sejak zaman dahulu. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya agar masyarakat Korea dapat lebih mengenal dan mencintai bunga *Mugunghwa* salah satunya membuat peraturan mengenai promosi bunga *Mugunghwa*.

3.2. Kesimpulan dalam Bahasa Korea

대한민국의 국화는 무궁화이다. 일제시대 국민들에게 무궁화는 민족의 정신과 민족의 고통을 대표하는 꽃으로 간주 되었기 때문에 국민들은 국화를 무궁화로 인정하였다. 시간이 지나면서 무궁화는 국민들에 의해 많이 쓰였다. 국화로 인정 되었을 뿐만 아니라 2016 년 3 월에 전부 교체 되기 전까지 정부 수립 후 70 년간 대한민국 정부를 상징하는 로고로 썼다.

무궁화는 대통령 훈장, 돈, 여권, 우표 등 한국 정부와 관련된 모든 것들에 쓰였다. 옛날부터 국민들에게 무궁화는 국화로 간주 되어도 국화를 무궁화로 명문화한 법률이 없었다. 한국 정부는 국민들이 무궁화를 더욱 알 수 있고 사랑 할 수 있게 하기 위해 다양한 노력을 했다. 그 중에서 정부가 '무궁화 진흥에 관한 법률'을 수립한 것이다.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku :

Mahayana, Maman S *et al.* 2016. *Budaya Korea: Hal-Hal Yang Perlu Diketahui*. Yogyakarta: INAKOS (The International Association of Korean Studies in Indonesia) bekerja sama dengan Pusat Studi Korea Universitas Gadjah Mada.

Yoo Myeong Jong & Lee Ji Hye. 2008. *100 Cultural Symbols Of Korea: 100*

Windows Showcasing Korea. Seoul, Korea: Discovery Media.

Yang Seung Yoon. 1995. *Seputar Kebudayaan Korea*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Kim Gwang Eon. 2002. *Koreana : The Flowers Of Korea*. Seoul, Korea: The Korea Foundation.

Yoon Joo Bok. 2008. *Namu.haeseol.dogam.Jubyeoneseo.bol.su.inneun. namuei. modeun.geot*. Seoul, Korea: Jinsun Books.

Lee Eung Chelet *al.* 2012. *Inside Korea: Discovering the People and Culture*. Seoul, Korea: Hollym International Corporation.

Sumber Daring :

<https://www.kata.co.id/Pengertian/Bunga/1919>(diakses pada tanggal 18 April 2019, pukul 10:02 WIB).

<https://www.berbagaireviews.com/2017/09/pengertian-bunga-dan-fungsi-bunga-pada.html> (diakses pada tanggal 18 april 2019, pukul 15:11 WIB).

https://www.mois.go.kr/cmm/fms/FileDown.do?atchFileId=FILE_000000000008129&fileSn=0 (diakses pada tanggal 9 Mei 2019, pukul 09:54 WIB).

<https://bobo.grid.id/amp/08678711/mugunghwa-bunga-nasional-yang-indah-dari-korea-selatan> (diakses pada tanggal 18 April 2019, pukul 19:23 WIB).

<https://farmhomestead.com/herbs/hibiscus/> (diakses pada tanggal 15 Mei 2019, pukul 22:23 WIB).

<http://www.eattheweeds.com/mallow-madness-the-false-roselle/> (diakses pada tanggal 15 Mei 2019, pukul 23:01 WIB).

<https://blog.naver.com/nong-up/221240137048> (diakses pada tanggal 3 Juni 2019, pukul 16.11 WIB).

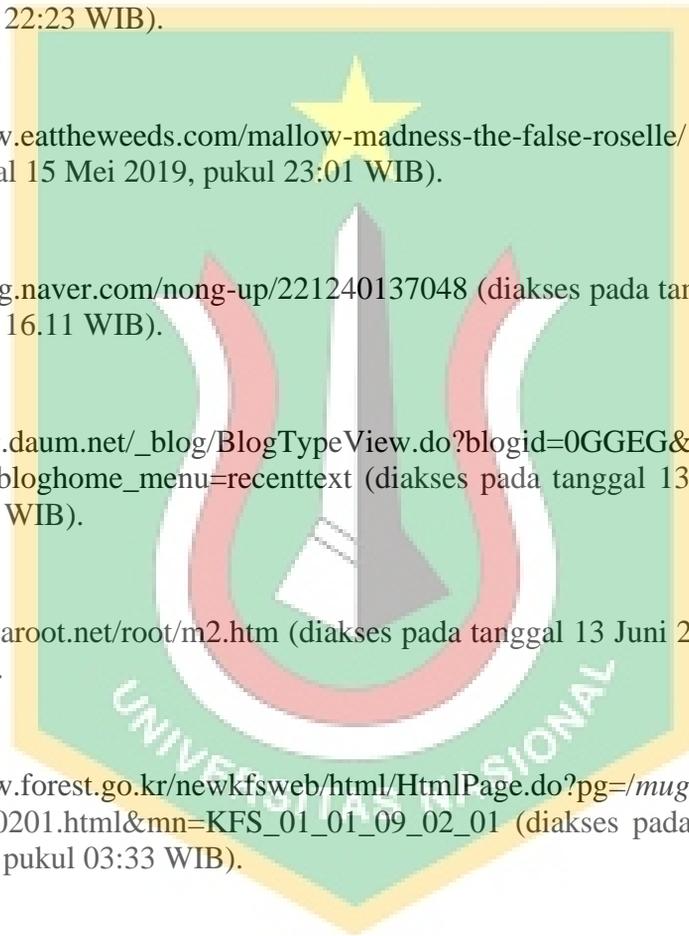
http://blog.daum.net/_blog/BlogTypeView.do?blogid=0GGEG&articleno=7349571&_bloghome_menu=recenttext (diakses pada tanggal 13 Juni 2019, pukul 04:00 WIB).

<http://korearoot.net/root/m2.htm> (diakses pada tanggal 13 Juni 2019, pukul 15:09 WIB).

http://www.forest.go.kr/newkfsweb/html/HtmlPage.do?pg=/mugunghwa/mugunghwa_0201.html&mn=KFS_01_01_09_02_01 (diakses pada tanggal 18 Juni 2019, pukul 03:33 WIB).

<https://www.gov.kr/portal/ntnadmNews/1527456> (diakses pada tanggal 18 Juni 2019, pukul 03:45 WIB).

<http://.latimes.kr/news/articleView.html?idxno=30705> (diakses pada tanggal 18 Juni 2019, pukul 06:36 WIB).



<https://m.blog.naver.com/PostView.nhn?blogId=boryeongsi&logNo=221240851042&proxyReferer=https%3A%2F%2Fwww.google.com%2F>(diakses pada tanggal 25 Juni 2019, pukul 03:07 WIB).

<https://mois.go.kr/chd/sub/a05/mascot/screen.do>(diakses pada tanggal 26 Juni 2019, pukul 16:25 WIB).

http://blog.daum.net/_blog/BlogTypeView.do?blogid=07igN&articleno=13494539&categoryId=413271®dt=20180803202710 (diakses pada tanggal 26 Juni 2019, pukul 20:01 WIB).

<http://the300.mt.co.kr/newsView.html?no=2019052713247695029> (diakses pada tanggal 26 Juni 2019, pukul 21:17 WIB).

<http://blog.naver.com/PostView.nhn?blogId=daichung&logNo=220052679122> (diakses pada tanggal 27 Juni 2019, pukul 01:15 WIB).

<https://khariles.tistory.com/4470> (diakses pada tanggal 27 Juni 2019, pukul 01:50 WIB).

<https://www.zonareferensi.com/urutan-pangkat-polisi/> (diakses pada tanggal 27 Juni 2019, pukul 03:48 WIB).

<https://gamjami.tistory.com/69>(diakses pada tanggal 27 Juni 2019, pukul 04:09 WIB).

<https://tinyurl.com/y3cpc4dk>(diakses pada tanggal 27 Juni 2019, pukul 23:51 WIB).

<https://cardroom.tistory.com/m/152> (diakses pada tanggal 28 Juni 2019, pukul 07:57 WIB).

<http://m.korea.kr/news/policyNewsView.do?newsId=148664201#policyNews> (diakses pada tanggal 28 Juni 2019, pukul 08:00 WIB).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Diana Lestari

Tempat & Tanggal Lahir : Tangerang, 16 Desember 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

No. Hp : 081281215285

Hobi : Mendengarkan musik, Menggambar, Menulis.

Alamat : Griya Sangiang Mas, Tangerang.

Email : dianalestari594@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

2004-2010 : SD Strada St Aloysius, Tangerang

2010-2013 : SMP PGRI 36 Jatiuwung, Tangerang

2013-2016 : SMK Negeri 1 Kota Tangerang

2016-2019 : ABANAS Bahasa Korea, Universitas Nasional